

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Timbulan sampah di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi sebanyak 0,937 m<sup>3</sup>/hari. Pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi dominan memiliki komposisi sampah organik sebesar 79,7%, sampah anorganik 10,10%, sampah plastik 6,70% dan sampah residu sebesar 3,5%. Sistem pengelolaan sampah di pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi belum ditangani dengan baik, tidak tersedianya fasilitas tempat penampungan sampah dengan pewadahan komunal ataupun individu.
2. Kapasitas TPS 3R ini dirancang sesuai dengan berat dan volume sampah yang timbul setiap harinya. Total luas ruangan yang dibutuhkan sebesar 90 m<sup>2</sup> dengan sekat tiap area, lahan terbesar digunakan oleh area pengomposan sebesar 48 m<sup>2</sup> dengan media drum komposter sebagai metode kompostingnya. Terdapat ruangan pengolahan sampah organik, anorganik, plastik dan residu, TPS 3R ini dilengkapi dua buah mesin yaitu mesin pencacah dan mesin penggilingan serta sarana penunjang lainnya seperti kantor, toilet, lahan parkir. Dengan ketersediaan lahan sebesar 300 m<sup>2</sup> maka disimpulkan TPS 3R ini dapat direalisasikan.

#### **5.2 Saran**

1. Jumlah timbulan sampah pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi tidak terlalu besar jumlahnya, sehingga pengelola pasar menyediakan pewadahan tidak terlalu banyak jumlahnya, mengingat pasar ini dengan klasifikasi tipe B.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghitung Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan bahan konstruksi yang tepat untuk pembangunan TPS 3R pasar tradisional Tanah Merah Kota Bekasi.